

**ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP BENCANA
BANJIR DESA TEGALMADE KECAMATAN MOJOLABAN
KABUPATEN SUKOHARJO**

JURNAL PUBLIKASI

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Geografi



Disusun Oleh:

PIPIT SUPRIYANTO

A 610 090 025

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan Kartosura, Telp (0271) 717417 FAX: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : DR. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si

NIP/NIK : 544

Telah mmembaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Pipit Supriyanto

NIM : A 610 090 025

Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul Skripsi : ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP
BENCANA BANJIR DESA TEGALMADE KECAMATAN
MOJOLABAN KABUPATEN SUKOHARJO.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Maret 2014

Pembimbing

DR. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si

NIP/NIK : 574

Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Desa Tegalmade

Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo

ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP BENCANA BANJIR DESA TEGALMADE KECAMATAN MOJOLABAN KABUPATEN SUKOHARJO

Pipit Supriyanto, A 610 090 025, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

2014

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui upaya kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir dan upaya kesiapsiagaan satuan pendidikan di wilayah rawan banjir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Peneliti dalam memperoleh data menggunakan teknik observasi lapangan, wawancara masyarakat, satuan pendidikan dan organisasi bencana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapsiagaan masyarakat Desa Tegalmade dari pengetahuan dan sikap setiap individu dan rumah tangga mereka sudah memahami risiko bencana. Masyarakat telah memahami kebijakan dan panduan keluarga untuk kesiapsiagaan berupa kesepakatan keluarga mengenai tempat evakuasi pada saat keadaan darurat. Masyarakat sudah menerapkan 7 komponen rencana tanggap darurat seperti rencana penyelamatan keluarga (siapa, melakukan apa), persiapan alat evakuasi keluarga dan rencana pengungsian sementara, pertolongan pertama untuk keselamatan keluarga, persiapan pemenuhan kebutuhan dasar saat darurat, fasilitas yang sudah dimiliki untuk akses bencana, mengikuti kegiatan simulasi bencana. Sumber informasi untuk peringatan bencana sudah tersedia. Masyarakat sudah mampu dalam memobilisasi sumber daya. Hasil penelitian terkait satuan pendidikan, sudah adanya pelatihan kebencanaan yang dimasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut dilaksanakan empat kali dalam satu tahun. Terlaksananya sosialisasi pengetahuan risiko bencana kepada seluruh warga sekolah ditunjukkan oleh tersedianya sistem peringatan dini bagi semua warga sekolah dan tersedianya perlengkapan dasar paska bencana. Penelitian menyimpulkan bahwa warga sudah mampu dalam siap siaga menghadapi banjir, serta di satuan pendidikan di daerah tersebut juga dikategorikan mampu dan siap dalam tanggap bencana banjir.

Kata Kunci : *analisis, kesiapsiagaan, bencana, banjir.*

Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Desa Tegalmade Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo

PENDAHULUAN

Banjir di Desa Tegalmade Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo bersumber dari meluapnya air Sungai Bengawan Solo dan Sungai Samin pada saat musim hujan, hal tersebut mempengaruhi bertambahnya volume air di aliran sungai Bengawan Solo dan Sungai Samin, sehingga air meluap menggenangi rumah warga yang berada di Desa Tegalmade. Peristiwa banjir mengakibatkan kerugian harta benda, rusaknya bangunan, menyebarnya wabah penyakit, terhambatnya aktifitas kegiatan dan rusaknya lahan pertanian. Kerugian yang disebabkan banjir salah satu faktornya ialah minimnya pengetahuan masyarakat dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir.

Usaha meminimalisasi kerugian-kerugian diperlukan adanya pendekatan dan bimbingan pada seluruh anggota masyarakat tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir. Usaha – usaha yang dilakukan baik warga setempat dan pemerintah dalam mengatasi masalah banjir

sudah banyak. Setiap tahun banjir melanda daerah ini tetapi belum bisa secara baik mengatasi banjir tersebut. Pemerintah sudah berupaya membangun tanggul di sekitar daerah tersebut, bertujuan untuk mengurangi dampak, tetapi belum bisa untuk menghilangkan masalah banjir tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Tegalmade yang terletak di Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Peneliti melakukan penelitian se-lama kurang lebih empat bulan, dari bulan September 2013 sampai Desember 2013. Desa tersebut dijadikan sebagai daerah penelitian dikarenakan daerah rawan banjir.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif–kualitatif. Surya Darma (2008) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel

Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Desa Tegalmade Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo

atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain. Pemecahan persoalan penelitian metode kualitatif, yang oleh Muhadjir (1996) dipahami sebagai pendekatan kualitatif dengan ciri mengakui ke-benaran, menjelaskannya memerlukan akal dan logika dalam ber-argumentasi.

Studi kasus padapenelitian iniadalah analisis kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir.Menurut Suharsimi Arikunto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian me-lekat, dan yang di permasalahan. Sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang akanpe-neliti amati.

Penelitian ini menentukan karakteristik bagi subyek penelitian adalah masyarakat yang tinggal di Desa Tegalmade, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo.Penentuan sampel dari populasi keseluruhan di

dapat menggunakan metode *purposive sampling*.Menurut Sugiono, (2012) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini orang yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan mempermudah peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang akan diteliti.

Alat penelitian Menurut Sugiono, (2009) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti, meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya.

MenurutHamidi(2008)dataatauinformasiyangtelahdikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perludi ujikeabsahannya(kebenarannya)melalui teknik– teknik berikut.

a. Trianggulasimetode

Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Desa Tegalmade Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo

Jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya. Kebenaran (keabsahan) informasi diperiksa dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.

b. Triangulasi penelitian
Informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti, diuji oleh anggota tim yang lain, berarti diperiksa melalui penelitian (pengumpulan data) yang berbeda.

c. Triangulasi sumber
Jika informasi tertentu misalnya ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.

d. Triangulasi situasi
Bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dengan dalam keadaan sendiri.

e. Triangulasi teori
Ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap

data hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi dalam menguji keabsahan data, (1) triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa, dan dokumen arsip yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksud, (2) triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif. Menurut Sutopo, (2006) metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non interaktif. Metode interaktif meliputi wawancara dan observasi berpartisipatif, sedangkan metode noninteraktif meliputi observasi tak berpartisipatif, teknik kuesioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berperan. Teknik dalam pengumpulan data peneliti menggunakan siklus analisis interaktif

Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Desa Tegalmade Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo

dengan cara mengumpulkan data, setelah data-data terkumpul kemudian direduksi, dalam reduksi data peneliti memilah-milah data yang sesuai dan membuang data yang tidak digunakan, setelah itu data disajikan dan dibentuk laporan kemudian disimpulkan.

PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara kepada informan didapatkan data sebanyak, 11 hasil wawancara dengan masyarakat, 1 wawancara dengan guru di satuan pendidikan, 1 wawancara dengan Organisasi bencana di daerah penelitian.

Peneliti dalam menyimpulkan data yang telah di hasilkan, bahwa masyarakat Tegalmade telah siap dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir. (a) Pengetahuan masyarakat serta sikap terhadap bencana menunjukan bahwa masyarakat Desa Tegalmade telah mengalami banjir. (b) Terdapat kebijakan dan panduan keluarga

untuk kesiapsiagaan bencana banjir. (c) Dalam rencana untuk keadaan darurat, adanya penyelamatan utama keluarga yang dilakukan oleh kepala keluarga pada saat keadaan darurat dengan mengamankan atau mengungsikan keluarga terlebih dahulu, rencana tempat evakuasi pada masing-masing keluarga sesuai dengan rencana yang sudah disepakati, adanya bentuk penyelamatan keluarga saat darurat, persiapan alat dan makanan saat akan mengungsi, terdapat sumber informasi dan peringatan bencana, mengikuti simulasi bencana. (e) Kemampuan dalam memobilisasi sumber daya, masyarakat mengikuti kegiatan simulasi di salah satu dari anggota keluarga, memiliki sarana, persiapan dana dengan sistem menabung.

Hal tersebut di perkuat dengan adanya kegiatan simulasi yang diadakan pemerintah pada tahun 2013, ketrampilan warga dalam pembuatan alat bencana seperti planggrangan untuk evakuasi barang

Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Desa Tegalmade Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo

dan rakit untuk sarana melewati genangan banjir.

Peneliti dalam menentukan Satuan pendidikan SDN 02 tegalmade telah siap dalam menghadapi bencana (a) Sikap dan tindakan sekolah dalam kesiapsiagaan bencana, pembelajaran kesiapsiagaan menghadapi bencana di masukan dalam kegiatan ekstra-kurikuler, (b) Kebijakan sekolah dalam upaya kesiapsiagaan, (c) Upaya perencana sekolah untuk kesiapan bencana diantaranya, tersedianya sistem peringatan dini yang dipahami oleh seluruh warga sekolah, (d) Mobilisasi sumberdaya sekolah dalam upaya kesiapsiagaan menghadapi bencana sudah siap dengan wujud tersedianya perlengkapan dasar seperti P3K, alat-alat bencana dan sumber air, terbentuknya gugus siaga bencana yang melibatkan peserta didik, adanya kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait penyelenggara penanggulangan bencana.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah di lakukan sesuai dengan tujuan,dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Bahwa warga/masyarakat Desa Tegalmade siap menghadapi bencana banjir dengan upaya, (a) Pengetahuan dan sikap bencana terhadap banjir sudah cukup baik dan paham. (b) Kebijakan dan panduan (Kebijakan keluarga untuk kesiapsiagaan) sudah baik dan kepala keluarga dapat memandu di masing-masing keluarga. (c) Rencana untuk keadaan darurat di masing keluarga sudah baik, walaupun masih ada satu-dua kekurangan tetapi sudah masuk kategori siap dalam rencana-rencana kesiapan menghadapi bencana banjir. (d) Sistem peringatan bencana sudah baik dan sudah terbentuk, sehingga masyarakat bisa lebih siap dalam menghadapi bencana banjir. (e) Kemampuan untuk memobilisasi sumber daya, masing-masing

Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Desa Tegalmade

Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo

keluarga sudah berperan sebisa mungkin dalam kegiatan-kegiatan tersebut, walaupun sebagian keluarga tak dapat melaksanakannya dikarenakan bentur masalah.

2. Upaya kesiapsiagaan di satuan pendidikan juga sudah siap apabila sewaktu – waktu terjadi banjir dengan wujud : Sudah tersedianya alat peringatan bencana sebagai himbauan / peringatan oleh sekolah kepada seluruh warga sekolah pada saat akan terjadi bencana, jalur evakuasi penyelamatan diri sudah di tentukan dan di sepakati dengan prosedur tetap oleh seluruh warga sekolah, pemberian pelajaran kebencanaan dengan kegiatan ekstrakurikuler, tersedianya perlengkapan dasar serta suplay kebutuhan paska bencana, menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan penyelenggara penanggulangan bencana.

Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Desa Tegalmade Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1989). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Proyek Pengembangan LPTK.
- Dharma, Surya. (2008). *Pendekatan Jenis Dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta.
- Hamidi. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Muhadjir, Noeng. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H.B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.